

**PERJALANAN JAMAAH DALAM MELAKSANAKAN
IBADAH HAJI DAN UMRAH DI TANAH SUCI**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memeroleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH:

SELFIA AGUSTINA

NIM. 1811170011

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN HAJI DAN UMRAH
JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
2022 M/ 1443 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis dengan judul **“Perjalanan Jamaah Dalam Melaksanakan Ibadah Haji dan Umrah di Tanah Suci”**. Program studi Manajemen Haji dan Umrah, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, Skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *Munaqosah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

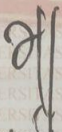
Bengkulu, 24 Juni 2022

24 Zulkaidah 1443 H

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Fatimah Yunus, MA.
NIP. 196303192000032003


Amimah Oktarina, ME.
NIP. 199210212018012001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu 38211
Telepon (0376)51171.51172

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Perjalanan Jamaah Dalam Melaksanakan Ibadah Haji dan Umrah di Tanah Suci” oleh Selfia Agustina, NIM. 1811170011, Program Studi Manajemen Haji dan Umrah, telah diuji dan dipertahankan didepan tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 26 Juli 2022 M/ 27 Dzulhijjah 1443 H

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Manajemen dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Bengkulu, 04 Agustus 2022 M
06 Muharram 1444 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003

Sekretaris

Nonie Afrianty, ME
NIP. 199204242018012002

Penguji I

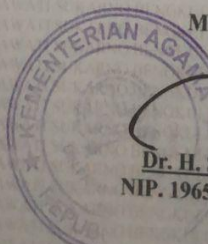
Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003

Penguji II

Yunida Een Fryanti, M.Si
NIP. 198106122015032003

Mengetahui,
Dekan

Dr. H. Supardi, M.Ag
NIP. 196504191993031007



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan:

Skripsi dengan judul "**Perjalanan Jamaah Dalam Melaksanakan Ibadah Haji dan Umrah di Tanah Suci**" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di UIN FAS Bengkulu maupun perguruan tinggi lainnya.

1. Skripsi ini murni gagasan, pemikir dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
2. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 24 Juni 2022

24 Zulkaidah 1443 H

Penulis



Selfia Agustina

NIM. 1811170011

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا - ٥

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا - ٦

“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan,
sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan”.

~ (Q.S Al-Insyirah: 5-6) ~

“Manusia yang sukses adalah manusia yang bermanfaat bagi
manusia lain”.

~Selfia Agustina~

PERSEMBAHAN

Ungkapan kata terima kasih mungkin tidak akan pernah cukup untuk mengutarakan segala kebahagiaan saat cita-cita dan impian satu per satu terwujud yang dimulai dengan memakai toga. Ucapan Syukur yang tidak henti-hentinya yang bisa terucap untuk Tuhan Yang Maha Esa, yang mengabulkan satu persatu kebahagiaan, yang tak lain menjadi kebahagiaan bagi orang-orang yang selama ini mencintai dan menyayangi penulis.

Skripsi ini ku persembahkan untuk :

1. Seluruh keluarga besarku terutama kedua orang tua tercinta Bapak Jamaluddin dan Ibu Hasbiati yang senantiasa selalu mendoakan, memotivasi, mencukupi kebutuhan finansial dan rohani yang cukup dan kasih yang luar biasa.
2. Ibu Dr. Fatimah Yunus, MA. selaku pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan arahan dengan penuh kesabaran.
3. Ibu Amimah Oktarina, ME. selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan arahan dengan penuh kesabaran.
4. Organisasi tercinta KSR PMI UIN FAS Bengkulu dan HMPS MAHARO yang telah memberikan banyak pelajaran dan pengalaman luar biasa.

5. Keluarga besar GenBI Bengkulu dan khususnya keluarga besar GenBI Komisariat Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah membentuk ku.
6. Untuk keluarga FEBI Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dan Almamater Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah menempah ku.
7. Teman-teman seperjuangan MHU angkatan tahun 2018 yang sudah mewarnai pendidikanku.

ABSTRAK

“Perjalanan Jamaah Dalam Melaksanakan Ibadah Haji dan Umrah Di Tanah Suci”

Oleh: Selfia Agustina 1811170011

Menunaikan ibadah haji merupakan kewajiban bagi setiap muslim yang memenuhi syarat mampu baik material, fisik dan keilmuan dengan cara berkunjung ke Baitullah dan melaksanakan beberapa kegiatan mengenai haji. Ritual ibadah haji termasuk rumit dan cukup mebingungkan. Oleh karena itu, ibadah ini berbeda dengan ibadah lainnya yang cukup singkat dan mudah untuk dilaksanakan. Terlebih bagi calon haji yang tidak mengikuti bimbingan manasik. Sehingga tentunya belum menggambarkan perjalanan yang akan ditempuh sebelum ke Tanah Suci. Adapun tujuan penulis menciptakan karya tulis ini adalah untuk memberikan penjelasan dan pemahaman mengenai perjalanan jamaah dalam melaksanakan ibadah haji dan umrah di Tanah Suci. Dalam karya ini penulis menggunakan metode study pustaka (*Liberary research*) yaitu pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan. Hasil dari penulisan ini adalah memberikan gambaran perjalanan jamaah dalam melaksanakan ritual hajidan umrah.

Kata Kunci : *Haji dan Umrah, Perjalanan, Jamaah.*

ABSTRACT

"Journey of the Pilgrims in Performing Hajj And Umrah in the Holy Land"

By: Selfia Agustina 1811170011

Performing the pilgrimage is an obligation for every Muslim who meets the requirements of being able to both materially, physically and scientifically by visiting the Baitullah and carrying out several activities regarding Hajj. The rituals of the Hajj are complicated and quite confusing. Therefore, this worship is different from other worship which is quite short and easy to carry out. Especially for prospective pilgrims who do not follow the guidance of rituals. So of course it does not describe the journey that will be taken before going to the Holy Land. The purpose of the author of creating this paper is to provide an explanation and understanding of the journey of pilgrims in carrying out the pilgrimage and Umrah in the Holy Land. In this work, the author uses a library research method, namely searching for data and information through documents, both written documents, pictures, and electronic documents that can support the writing process. The result of this paper is to provide an overview of the journey of pilgrims in carrying out the rituals of Hajj and Umrah.

Keywords: *Hajj and Umrah, Travel, Pilgrims.*

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya penulisan skripsi yang berjudul “Perjalanan Jamaah Dalam Melaksanakan Ibadah Haji dan Umrah Di Tanah Suci”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir dan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak sekali bimbingan, arahan dan saran-saran maupun dukungan dari berbagai pihak, sehingga penulisan buku ini dapat terselesaikan. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd, selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. H. Supardi, M.A, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Dr. Fatimah Yunus, MA. selaku pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan dengan penuh kesabaran.
4. Ibu Amimah Oktarina, ME. selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan dengan penuh kesabaran.

5. Kedua orang tua yang selalu mendoakan kesuksesan penulis.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
7. Staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
8. Semua rekan-rekan seperjuangan yang selalu ada dan telah memotivasi penulis dalam penulisan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat di dalam skripsi ini. Jika dalam skripsi ini ada kutipan dan pendapat yang terlewatkan mohon dimaafkan karena itu semua bukan disebabkan oleh suatu kesengajaan namun kelalaian penulis sebagai manusia biasa. Oleh karena itu penulis menyambut dengan senang hati atas masukan, saran dan kritik guna untuk membangun kesempurnaan ke depan.

Bengkulu, 24 Juni 2022

Penulis

Selfia Agustina
1811170011

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASILAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan.....	5
D. Luaran yang Diharapkan	5
E. Metode Penulisan	6
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II JADWAL DAN RUTE PERJALANAN IBADAH HAJI DAN UMRAH	

A. Jadwal Perjalanan Ibadah Haji dan Umrah.....	9
B. Rute Perjalanan Ibadah Haji dan Umrah	15

BAB III TEMPAT-TEMPAT ZIARAH

A. MAKKAH	27
1. Sejarah Kota Makkah	27
2. Keutamaan Kota Makkah	29
3. Masjidil Haram.....	36
4. Ka’bah	38
5. Mina.....	39
6. Arafah	39
7. Muzdalifah	40
B. MADINAH	41
1. Sejarah Kota Madinah	41
2. Keutamaan Kota Madinah	42
3. Masjid Nabawi	43
4. Ar-Raudhah.....	46
5. Makam Nabi.....	46
6. Masjid Quba.....	47
7. Masjid Al-Qiblatain.....	48
C. JEDDAH.....	49
1. Sejarah Kota Jeddah	49
2. Keutamaan Kota Jeddah	50
3. Masjid Qishash.....	51
4. Laut Merah.....	52
5. Makam Ibu Hawa	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA.....57

CURICULUM VITAE

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Jadwal Perjalanan Ibadah Umrah	14
Gambar 2.2 Rute Perjalanan Ibadah Haji Gelombang I	15
Gambar 2.3 Rute Perjalanan Ibadah Haji Gelombang II	20
Gambar 2.4 Rute Perjalanan Ibadah Umrah	25

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jadwal Perjalanan Ibadah Haji.....	9
--	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Form Pengajuan Tugas Akhir

Lampiran 2 : Surat Penunjukan Pembimbing

Lampiran 3 : Lembar Bimbingan Pembimbing I

Lampiran 4 : Lembar Bimbingan Pembimbing II

Lampiran 5 : Surat Keterangan Bebas Plagiat

Lampiran 6 : Surat Keterangan Buku Ber-ISBN

Lampiran 7 : Lembar Saran Tim Penguji I

Lampiran 8 : Lembar Saran Tim Penguji II

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia yang menyatakan dirinya seorang muslim, dapat dipastikan mempunyai hasrat dan cita-cita yang sama untuk dapat menunaikan ibadah haji. Ibadah Haji termasuk salah satu rukun Islam yang diwajibkan oleh Allah bagi muslim yang mampu mengerjakannya sekali seumur hidup.¹ Sedangkan Umrah secara bahasa, Umrah berasal dari kata *I'timar* yang berarti ziarah.² Menurut pendapat lain, umrah artinya pergi ke suatu tempat yang berpenghuni. Ibadah ini disebut umrah karena boleh dilaksanakan sepanjang umur.³ Ibadah haji diperintahkan langsung dari sumber utama dalam Al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT:⁴

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

Artinya: “Dan Allah mewajibkan atas manusia haji ke Baitullah bagi orang yang mampu mengerjakannya”. (QS. Al-Imran: 97).⁵

¹ Tata Sukayat, *Manajemen Haji, Umrah dan Wisata Agama* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016), h. 8.

² Tata Sukayat, *Manajemen Haji*.....h. 24.

³ Miti Yarmunida, *Fiqh Haji dan Umrah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h. 3.

⁴ A Solihin As-Suhaili, *Buku Panduan Praktis Haji dan Umrah*. (Pamulang: Cahaya Ilmu. 2019), h. 13-14.

⁵ Departemen Agama, Al-Qur'an, h. 62.

Perjalanan Ibadah Haji memang melelahkan namun penuh dengan hal-hal yang menyenangkan karena pelaksanaan ibadah haji disamping merupakan mengikuti napak tilasnya perjuangan dari Nabi Ibrahim As., tetapi juga sungguh sangat banyak kesenangan yang luar biasa kita dapati. Setiap orang yang melaksanakan ibadah haji sangat diyakini mempunyai rasa kepuasan, kesenangan, kegembiraan, yang sungguh sangat luar biasa bahkan tidak sedikit dalam perjalanan itu yang sulit untuk diceritakan dalam bentuk kata-kata dan tulisan. Di Indonesia, calon jamaah haji akan mengantrian dan menunggu dalam waktu yang cukup lama di karenakan antusias masyarakat yang ingin naik haji setiap tahunnya semakin meningkat peminatnya. dengan semakin meningkatnya hasrat umat Islam untuk menunaikan ibadah haji, permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan Ibadah Haji tidak akan pernah hentinya. Penempatan jemaah haji berada pada ring satu namun bukan berarti permasalahan menjadi habis, tetapi permasalahan yang lain pasti akan timbul, problem terutama tatanan di level bawah atau lapangan selalu ada dari tahun ke tahun baik masalahnya sama maupun berbeda.

Hal penting harus dipahami oleh setiap muslim yang akan berhaji adalah diharuskan untuk mengikuti bimbingan tata cara ibadah haji. Bimbingan ibadah haji

merupakan suatu proses pemberian bantuan ilmu pengetahuan kepada individu atau kelompok tentang peraturan perhajian, manasik haji dan perjalanan ibadah, agar calon jamaah mampu memahami sejak sebelum keberangkatan, selama dalam perjalanan dan selama di Arab Saudi sampai dengan kepulangan ke Indonesia.⁶

Mengetahui urutan ibadah Haji dan Umrah sangatlah penting. Hal ini bertujuan agar jamaah terhindar dari pembayaran *dam* (denda) dan kurang sempurnanya ibadah. Namun pada realitanya keadaan jamaah haji dan umrah yang sangat majemuk dalam pendidikan, usia dan tingkat pemahaman terhadap bimbingan manasik haji. Sehingga tentunya belum menggambarkan perjalanan dan rute yang akan ditempuh di Tanah Suci dan mengakibatkan terjadinya problem jamaah hilang atau kesasar. Hal demikian tentunya akan mempengaruhi proses pelaksanaan perjalanan ibadah haji sesuai dengan alur gerak dan tempat kegiatan ibadah haji.

Pada tahun 2007 seorang jamaah asal Indonesia tercecer dari rombongan setelah wukuf di Arafah. Dia baru ditemukan oleh petugas 4 hari kemudian setelah di antar oleh seorang petugas dari Kementerian Haji ke

⁶ Noor Hamid, *Manajemen Bimbingan Haji dan Umrah* (Yogyakarta: Semesta Aksara. 2020), h.6.

Daker Madinah sekitar 450 Km dari Madinah.⁷ Kasus lainnya juga terjadi pada hari Minggu, 26 Juni 2022, Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Indonesia daerah kerja Makkah masih mencari jejak 112 jemaah haji dari 225 yang dinyatakan hilang. Sebanyak 113 dilaporkan telah kembali ke maktab (pemondokan) masing-masing.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, untuk itu penulis menyadari bahwasannya sangat di perlukan pengetahuan dan pemahaman mengenai rute dan jadwal pelaksanaan ibadah haji dan umrah serta tempat-tempat ziarah jamaah sehingga penulis tertarik untuk membuat karya tulis yang berjudul **“Perjalanan Jamaah Dalam Melaksanakan Ibadah Haji dan Umrah di Tanah Suci”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja rute dan jadwal perjalanan ibadah haji dan umrah?
2. Tempat-tempat ziarah apa saja yang akan di kunjungi jamaah selama perjalanan ibadah haji dan umrah di tanah suci?

⁷ Jawa Pos.com, *112 Jemaah Indonesia Kesar Atau Telah*, <https://www.jawapos.com/features/humaniora/26/09/2015/112jemaahindonesi-a-kesasar-atau-telah/> (Kamis, 19 Mei 2022).

C. Tujuan Penulisan Buku

Berdasarkan rumusan masalah di atas. Adapaun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui rute dan jadwal perjalanan ibadah haji dan umrah.
2. Untuk mengetahui tempat-tempat ziarah yang akan dikunjungi jamaah haji dan umrah selama perjalanan di tanah suci.

D. Luaran Yang Diharapkan

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penulisan skripsi ini diharapkan dapat menambah referensi pengetahuan penelitian selanjutnya dan bermanfaat secara teori maupun pengaplikasian mengenai perjalanan jamaah dalam melaksanakan ibadah haji dan umrah di Tanah Suci.

2. Kegunaan Secara Praktis

- 1) Bagi Lembaga Haji dapat menggunakannya sebagai bahan pertimbangan dalam menyelesaikan masalah-masalah yang berkenaan dengan perjalanan jamaah dalam melaksanakan ibadah haji dan umrah di Tanah Suci.

- 2) Bagi Mahasiswa dan Dosen, dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan buku pedoman proses belajar mengajar.

E. Metode Penulisaan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*liberary research*) yang bertumpu pada kajian dan telaah teks. Informasi dan sumber-sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder dimana dari data-data yang diperoleh kemudian di susun berdasarkan aturan dan analisis yang sesuai dengan kaidah penulisan sehingga mempermudah pembahasan masalah-masalah yang ada. Pada penelitian ini sumber-sumber data yang digunakan berupa data literatur. Penelitian pustaka (*library research*) yaitu menjadikan bahan pustaka sebagai sumber data utama. Data-data yang terkait dalam penelitian ini dikumpulkan melalui studi pustaka atau telaah, karena kajian berkaitan dengan pemahaman ayat Al-Quran dan Hadist. Pengumpulan data dalam penulisan Skripsi ini menggunakan metode mengkaji beberapa sumber buku dan jurnal sebagai *library research* yaitu: penelitian kepustakaan.

F. Sistematika Penulisan

Agar mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman persetujuan dosen pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, persembahan, abstrak, *abstract*, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar gambar, halaman daftar tabel dan halaman daftar lampiran.

2. Bagian Utama Skripsi

Bagian Utama terbagi atas bab dan sub bab yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II RUTE PERJALANAN IBADAH HAJI DAN UMRAH

Dalam bab ini penulis membahas tentang :

- A. Jadwal Perjalanan Ibadah Haji dan Umrah
- B. Rute Perjalanan Ibadah Haji dan Umrah

BAB III TEMPAT-TEMPAT ZIARAH

Dalam bab ini penulis membahas tentang tempat-tempat ziarah jamaah di Tanah Suci :

- A. Makkah
- B. Madinah
- C. Jeddah

3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir dari skripsi ini berisi tentang kesimpulan, saran, daftar pustaka, curriculum vitae dan daftar lampiran.

BAB II

JADWAL DAN RUTE PERJALANAN IBADAH HAJI

A. Jadwal Perjalanan Ibadah Haji dan Umrah

1. Jadwal Perjalanan Ibadah Haji

Tabel 2.1
(Jadwal Perjalanan Ibadah Haji)⁸

NO.	TANGGAL	JAM	TEMPAT	KEGIATAN
1.	8 Dzulhijjah	12.00	Makkah	Salat Dzuhur dan Ashar berjemaah dengan Jama' Taqdim di pondokan.
		13.00	Makkah	Persiapan berangkat ke Arafah.
		15.00-08.00	Makkah	Kendaraan mulai bergerak menuju Arafah.
2.	9 Dzulhijjah	18.30-22.00	Arafah	Tiba di Arafah dan menempati tenda-tenda yang telah disiapkan oleh Maktab.
		22.00-05.00	Arafah	Istirahat, Salat Magrib dan Isya dengan Jama' Takhir dipimpin oleh TPHI/TIHI, memperbanyak Talbiyah, Dzikir, membaca Al-Qur'an Salat Tahajjud, dll.
		05.00-06.00	Arafah	Salat Subuh berjama'ah.
		06.30-12.00	Arafah	Jemaah tetap berada dalam tenda masing-masing dan memperbanyak ibadah.
		12.00-18.00	Arafah	>Melaksanakan Salat Dzuhur dan Ashar dijama' menghadap kiblat, mendengarkan khutbah, memperbanyak istigfar, berdzikir dan berdo'a baik untuk diri pribadi maupun

⁸ Kementerian Agama RI: *Tuntunan Manasik Haji dan Umrah* (Jakarta: Ditjen Penyelenggara Haji dan Umrah, 2018), h. 253-259

				orang lain, mengenai kepentingan agama atau dunia disertai taqwa dan perhatian penuh, sambil mengangkat kedua tangan. Sebaik-baik do'a adalah do'a pada hari Arafah. >Tidak disunnahkan mendaki Gunung Arafah. >Memperbanyak sholawat dan salam untuk Nabi SAW. >Tidak keluar dari Arafah kecuali setelah matahari terbenam.
3.	10 Dzulhijjah	18.00-19.00	Arafah	Salat Magrib dan Isya Jama' Taqdim berjamaah.
		19.00-00.00	Arafah	Berangkat menuju Muzdalifah dengan memperbanyak bacaan Talbiyah dan Do'a.
		00.00-01.00	Muzdalifah	Mabit (Berhenti sejenak) dan kesempatan ini dapat digunakan untuk mencari batu krikil minimal 7 butir.
		01.00-04.00	Muzdalifah	Berangkat menuju Mina dengan taraddudi (Kendaraan antar-jemput).
		04.00-08.00	Mina	Menempati tenda, Salat Subuh, melontar Jumrah Aqabah dipimpin oleh TPhi/TPIHI, dilanjutkan dengan menggunting rambut untuk Tahallul Awal dan Takbiran*)
*) Jemaah yang ingin Tawaf Ifadah dapat melaksanakan pada hari tersebut dengan catatan harus kembali ke Mina sebelum matahari terbenam.				
		08.00-12.00	Mina	Istirahat di tenda masing-masing.
		12.00-18.00	Mina	Salat Dzuhur dan Ashar Jama' Taqdim atau Takhir berjamaah dipimpin oleh TPhi/TPIHI.
4.	11 Dzulhijjah	18.00-20.00	Mina	Salat Magrib dan Isya Jama' Taqdim berjamaah dipimpin oleh TPhi/TPIHI.

		20.00-05.00	Mina	Istirahat di tenda masing-masing.
		05.00-06.00	Mina	Salat Subuh berjemaah di Tenda masing-masing.
		06.00-12.00	Mina	Istirahat, memperbanyak ibadah di Tenda masing-masing (Salat Duha, membaca Al-Qur'an, dll) Dapat juga melontar Jumrah.
		12.00-13.00	Mina	Salat Dzuhur dan Ashar Jama' Taqdim berjemaah dipimpin TPHI/TPIHI.
		13.00-16.00	Mina	Melontar Jumrah (Jika memungkinkan).
		16.00-18.00	Mina	Istirahat, melontar Jumrah (Bagi yang belum melakukan).
5.	12 Dzulhijjah	18.00-20.00	Mina	Salat Magrib dan Isya Jama' Taqdim berjemaah.
		20.00-05.00	Mina	Istirahat, melontar jumrah pada tanggal 11 bagi yang belum.
		05.00-06.00	Mina	Salat Subuh berjemaah di tenda masing-masing.
			Mina	Bagi yang akan meninggalkan Mina (Nafar Awal, khususnya Jemaah gelombang 1 keloter awal), maka melontar jumrah pada tanggal 12 dianjurkan pagi hari, karena harus meninggalkan Mina sebelum jam 18.00.
		08.00-12.00	Mina	> Melontar jumrah pada tanggal 12 (Bagi yang belum) dan bersiap meninggalkan Mina bagi yang Nafar Awal. > Istirahat, memperbanyak ibadah bagi yang Nafar Tsani
		12.00-13.00	Mina	Salat Dzuhur dan Ashar jama' taqdim berjemaah dipimpin TPHI/TPIHI.
		13.00-	Mina	> Mulai diberangkatkan ke

		16.00		Makkah bagi yang Nafar Awal. > Melontar Jumrah tanggal 12 bagi yang Nafar Tsani (Jika memungkinkan).
		16.00-18.00	Mina	Istirahat, melontar bagi yang belum melakukannya.
6.	13 Dzulhijjah	18.00-20.00	Mina	Salat Magrib dan Isya' jama' taqdim berjemaah dipimpin TPPI/TPIHI.
		20.00-05.00	Mina	Istirahat, melontar Jumrah pada tanggal 12 bagi yang belum melakukannya.
		05.00-06.00	Mina	Salat subuh berjemaah di kemah masing-masing
		06.00-08.00	Mina	Dianjurkan melontar jumrah tanggal 13, karena harus meninggalkan Mina sebelum jam 18.00.
		08.00-12.00	Mina	Bersiap meninggalkan Mina, melontar jumrah tanggal 13 (Bagi yang belum).
		12.00-13.00	Mina	Salat Dzuhur dan Ashar jama' taqdim berjemaah dipimpin TPPI/TPIHI.
		13.00-16.00	Mina	Mulai diberangkatkan menuju Makkah.
		16.00-18.00	Makkah	Melaksanakan tawaf ifadah dan sa'i
7.	14 Dzulhijjah	18.00-19.00	Makkah	Salat magrib dan Isya' berjemaah di Masjidil Haram.
		19.00-05.00	Makkah	> Istirahat dipondokan masing-masing. >Thawaf Ifadah dan Sa'i bagi yang belum melaksanakan.
		05.00-06.00	Makkah	Salat Subuh berjemaah di Masjidil Haram.
		06.00-12.00	Makkah	> Bagi jemaah haji gelombang 1 kloter-kloter awal bersiap-siap untuk meninggalkan Makkah menuju Jeddah dan

				selanjutnya ke tanah air. >Sedangkan bagi jemaah haji gelombang II bersiap melanjutkan perjalanan ke Madinah untuk melakukan ziarah dan Salat Arba'in. Pelaksanaan Thawaf Wada' akan diatur oleh TPPI masing-masing sesuai jadwal pemberangkatan yang ditetapkan.
<p>Catatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Waktu pergantian hari/tanggal Hijriah adalah pada saat matahari terbenam (Gurub). • Jadwal di atas bersifat tentative, dapat berubah sewaktu-waktu. • Untuk kepastian waktu salat harus memperhatikan tanda-tanda waktu salat setempat.⁹ 				

⁹ Kementerian Agama RI: *Tuntunan Manasik Haji dan Umrah* (Jakarta: Ditjen Penyelenggara Haji dan Umrah, 2018), h. 260.

2. Jadwal Perjalanan Ibadah Umrah

Gambar 2.1
(Jadwal Perjalana Ibadah Umrah)¹⁰



PT NAUFA MUTIARA PERSADA
Perum. Bumi Harapan Permai
Jl. Bumi Pratama VI Blok H No. 6, Kp. Dukuh, Jakarta Timur

Itinerary Perjalanan Umroh Super Spektakuler	
Hari Ke -1	Jakarta - Jeddah Berkumpul di Lounge umroh Bandara Soekarno-Hatta 4 jam sebelum waktu keberangkatan. Berangkat menuju Jeddah (dengan transit) by Oman Air / Etihad Airlines
Hari Ke -2	Jeddah - Makkah Tiba di Jeddah, proses imigrasi, menuju Makkah. Tiba di Makkah, check in hotel, dilanjutkan dengan pelaksanaan umroh yang pertama (thawaf, Sa'i, Tahalul)
Hari Ke -3	Mekkah Setelah sarapan pagi, berkumpul di lobby hotel. Ziarah ke tempat-tempat bersejarah peternakan kota Makkah. Bagi yang ingin melaksanakan ibadah umroh ke-2, miqat di Masjid Jaronah.
Hari Ke -4	Mekkah Setelah makan siang, berkumpul di lobby untuk kemudian berangkat mengunjungi peternakan unta dan bagi yang ingin melaksanakan ibadah umroh ke-3, miqat di Masjid Hudabiyah.
Hari Ke -5	Mekkah - Madinah Melakukan thawaf wada, check out hotel lalu melanjutkan perjalanan menuju Madinah. Tiba di Madinah, check in hotel dan beristirahat.
Hari Ke -6	Madinah Shalat shubuh di Masjid Nabawi, ziarah makam Rasulullah dan baqi. (Acara bebas, dianjurkan memperbanyak ibadah)
Hari Ke -7	Madinah Melakukan city tour Madinah, mengunjungi Masjid Quba, Masjid Qiblatain, Masjid Sa'bah dan Jabal Uhud dan berakhir di perkebunan Kurma. (Acara bebas, dianjurkan memperbanyak ibadah)
Hari Ke -8	Madinah Checkout hotel untuk menuju Jeddah untuk city tour kemudian diantar ke bandara untuk kembali ke tanah air.
Hari Ke -9	Jeddah - Jakarta Take off pukul by Etihad Airlines. Selesai sudah kegiatan umroh kita. Terima kasih atas kepercayaan Anda untuk beribadah umroh bersama kami. Semoga menjadi umroh yang mabrur dan mabruroh.
Akomodasi Hotel	
MAKKAH	Ajjad Makareem / setaraf
MADINAH	Concorde Taiba / setaraf
JEDDAH	City Tour

Catatan : Kegiatan City Tour dan Ziarah dapat dirubah sewaktu-waktu sesuai dengan kondisi lapangan.

 navatours_id
 nava.tour.official
 Nava Tours & Travel

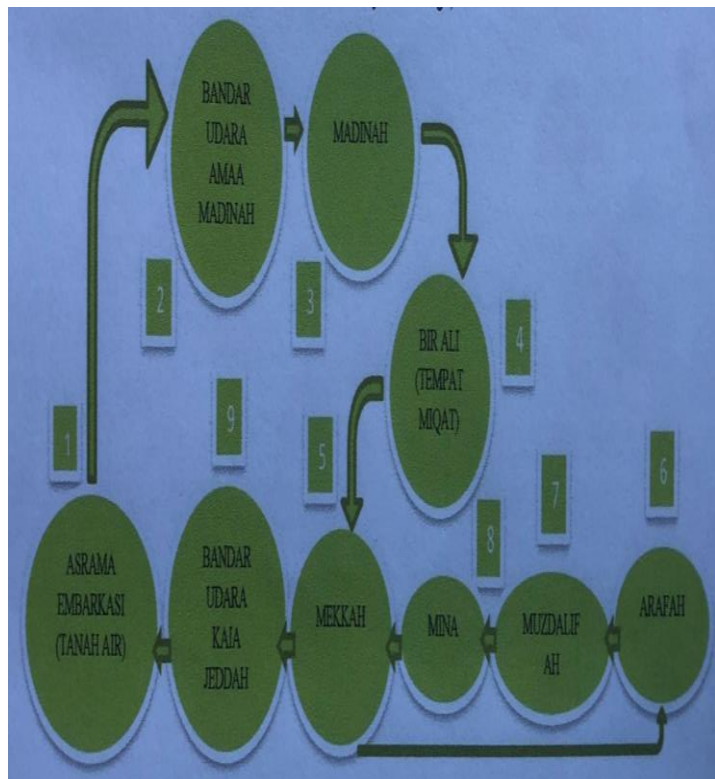
¹⁰ Nava Tours. <http://www.navaumroh.id/>. Diakses Pada 10 Juli 2022 Pukul 13.00.

B. Rute Perjalanan Ibadah Haji dan Umrah

1. Rute Perjalanan Ibadah Haji

a. Gelombang I

Gambar 2.2
(Rute Perjalanan Ibadah Haji Gelombang I)¹¹



1) Di Asrama Embarkasi

- a) Jemaah membawa SPMA (Surat Panggilan Masuk Asrama).
- b) Penimbangan barang bagasi.

¹¹ Kementerian Agama RI: *Tuntunan Manasik Haji dan Umrah* (Jakarta: Ditjen Penyelenggara Haji dan Umrah, 2018), h. 279.

- c) Penerimaan :
 - Kartu Akomodasi.
 - Gelang Identitas.
 - Uang *Living Cost*.
 - d) Pemeriksaan kesehatan akhir.
 - e) Jemaah mengikuti :
 - Salat berjemaah.
 - Ceramah kesehatan manasik.
 - Praktik manasik.
 - f) Naik bus ke Bandara dan naik pesawat.
- 2) Di Bandara AMAA Madinah
- a) Jemaah masuk ruang tunggu.
 - b) Pemeriksaan bagasi.
 - c) Pemeriksaan badan.
 - d) Mencari barang/koper jemaah.
 - e) Memeriksa barang/koper.
 - f) Naik bus menuju pemonudukan.¹²
- 3) Di Madinah
- a) Sampai di Madinah menempati pemonudukan.
 - b) Ziarah ke makam Nabi SAW bagi perempuan jam 07.00-10.00 dan ba'da dzuhur sampai menjelang ashar.

¹² Kementerian Agama RI, *Tuntunan Manasik Haji dan Umrah* (Jakarta: Ditjen Penyelenggara Haji dan Umrah, 2018), h. 279.

- c) Salat berjemaah di Masjid Nabawi 40 waktu (Arba'in), laki-laki dan perempuan terpisah tempatnya.
 - d) Ziarah ke tempat-tempat bersejarah.
- 4) Di Bir Ali
- a) Naik bus ke Bir Ali untuk miqat.
 - b) Berniat ihram umrah bagi Haji *Tamattu'*, berniat ihram haji bagi Haji *Ifrad*, atau berniat ihram umrah dan haji bagi Haji *Qiran*.
 - c) Naik bus menuju Makkah.
 - d) Diingatkan kembali untuk jemaah pria tidak memakai pakaian dalam.¹³
- 5) Di Makkah

Sebelum Armuzna

- a) Tiba di Makkah menempati ppondokan yang telah disediakan.
- b) Setelah istirahat, bagi yang Haji *Tamattu'*, melaksanakan Tawaf dan Sa'i kemudian Tahallul, bagi yang Haji *Ifrad/Qiran* melaksanakan Thawaf *Qudum* dan tetap berpakaian ihram.

¹³ Kementerian Agama RI, *Tuntunan Manasik Haji dan Umrah* (Jakarta: Ditjen Penyelenggara Haji dan Umrah, 2018), h. 279.

- c) Memperbanyak ibadah di Pemandokan, di Masjidil Haram, shalat berjemaah, Thawaf sunnah, membaca Al-Qur'an.
- d) Pada tanggal 8 Dzulhijaah, sore hari bersiap-siap ke Arafah dengan mandi, wudhu dan berpakaian ihram.
- e) Naik bus menuju Arafah.

Setelah Armuzna

- a) Kembali ke pemandokan masing-masing
 - b) Thawaf Ifadhah dan sa'i bagi yang belum melaksanakan.
 - c) Thawaf Wada', bersama-sama meninggalkan Makkah.
 - d) Naik bus menuju Jeddah.¹⁴
- 6) Di Arafah
- a) Sampai di Arafah menempati tenda masing-masing yang telah disediakan oleh Maktab.
 - b) Malam istirahat untuk persiapan wukuf esok harinya.
 - c) Wukuf tanggal 9 Dzulhijjah setelah matahari tergelincir sampai magrib.

¹⁴ Kementerian Agama RI, *Tuntunan Manasik Haji dan Umrah* (Jakarta: Ditjen Penyelenggara Haji dan Umrah, 2018), h. 279.

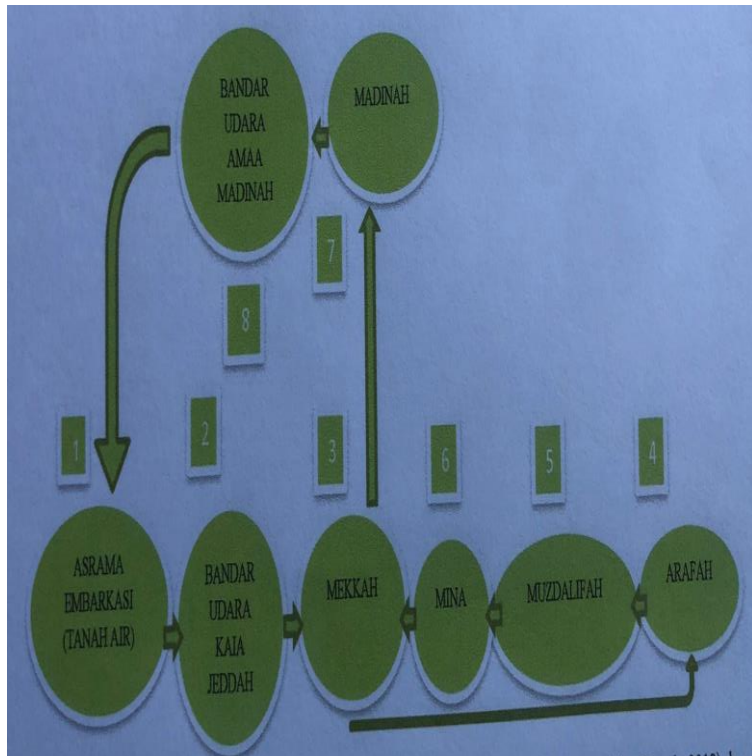
- d) Mendengarkan khutbah wukuf, shalat dzuhur dan ashar jama' taqdim qasar, berdo'a, berdzikir, bermunajat, dll.
 - e) Setelah magrib bersiap-siap naik bus menuju Muzdalifah.
- 7) Di Muzdalifah
- a) Tiba di Muzdalifah, berhenti sebentar (Mabit) hingga tengah malam, berdo'a dan menerima batu krikil yang sudah disiapkan oleh pihak *Muassasah*.
 - b) Naik bus menuju Mina setelah lewat tengah malam.
- 8) Di Mina
- a) Menemati tenda sesuai nomor *Maktab*.
 - b) Melontar Jumrah Aqobah 10 Dzulhijjah dan Tahallul Awal
 - c) Melontar Jumrah Ula, Wusta dan Aqobah pada tanggal 11, 12 dan 13 Dzulhijjah.
 - d) Bagi yang Nafar Awal tanggal 12 Dzulhijjah sebelum Magrib harus sudah meninggalkan Mina.
 - e) Bagi yang Nafar Tsani meninggalkan Mina tanggal 13 Dzulhijjah.¹⁵
- 9) Di Bandara KAIA Jeddah Pulang Ke Tanah Air

¹⁵ Kementerian Agama RI, *Tuntunan Manasik Haji dan Umrah* (Jakarta: Ditjen Penyelenggara Haji dan Umrah, 2018), h. 279.

- a) Menempati ruang yang telah ditentukan
- b) Istirahat menunggu waktu keberangkatan dan pemeriksaan asor di imigrasi.
- c) Berangkat menuju Tanah Air.¹⁶

b. Gelombang II

Gambar 2.3
(Rute Perjalanan Ibadah Haji Gelombang II)¹⁷



¹⁶ Kementerian Agama RI, *Tuntunan Manasik Haji dan Umrah* (Jakarta: Ditjen Penyelenggara Haji dan Umrah, 2018), h. 279.

¹⁷ Kementerian Agama RI: *Tuntunan Manasik*.....h. 280.

- 1) Di Asrama Embarkasi
 - a) Jemaah membawa SPMA (Surat Panggilan Masuk Asrama).
 - b) Penimbangan barang bagasi.
 - c) Penerimaan :
 - Kartu Akomodasi dan konsumsi.
 - Gelang Identitas.
 - Uang *Living Cost*.
 - d) Pemeriksaan kesehatan akhir.
 - e) Jemaah mengikuti :
 - Salat berjemaah.
 - Ceramah kesehatan manasik.
 - Praktik manasik
 - f) Naik bus ke Bandara dan naik pesawat.¹⁸
- 2) Di Bandara KAIA Jeddah
 - a) Jemaah masuk ruang tunggu.
 - b) Pemeriksaan bagasi.
 - c) Pemeriksaan badan.
 - d) Mencari barang/koper jemaah.
 - e) Memeriksa barang/koper.
 - f) Menuju tempat istirahat.
 - g) Berniat ihram umrah bagi Haji Tamattu', berniat ihram haji bagi Haji Ifrad atau

¹⁸ Kementerian Agama RI, *Tuntunan Manasik Haji dan Umrah* (Jakarta: Ditjen Penyelenggara Haji dan Umrah, 2018), h. 280.

berniat ihram umrah dan haji bagi Haji Qiran.

h) Naik bus menuju pemonndokan.

3) Di Makkah

Sebelum ARMUZNA

a) Tiba di Makkah menempati pemonndokan yang telah disediakan.

b) Setelah istirahat, bagi yang Haji *Tamattu'*, melaksanakan Tawaf dan Sa'i kemudian Tahallul, bagi yang Haji Ifrad/Qiran melaksanakan Thawaf *Qudum* dan tetap berpakaian ihram.

c) Memperbanyak ibadah di Pemonndokan, di Masjidil Haram, shalat berjemaah, thawaf sunnah, membaca Al-Qur'an.

d) Pada tanggal 8 Dzulhijaah, sore hari bersiap-siap ke Arafah dengan mandi, wudhu dan berpakaian ihram.

e) Naik bus menuju Arafah.

Setelah ARMUZNA

a) Kembali ke pemonndokan masing-masing

b) Thawaf *Ifadhah* dan sa'i bagi yang belum melaksanakan.

c) Thawaf Wada', bersama-sama meninggalkan Makkah.

- d) Naik bus menuju Jeddah.¹⁹
- 4) Di Arafah
 - a) Sampai di Arafah menempati tenda masing-masing yang telah disediakan oleh *Maktab*.
 - b) Malam istirahat untuk persiapan wukuf esok harinya.
 - c) Wukuf tanggal 9 Dzulhijjah setelah matahari tergelincir sampai Magrib.
 - d) Mendengarkan khutbah wukuf, shalat dzuhur dan ashar jama' taqdim-qasar, berdo'a, berdzikir, bermunajat.
 - e) Setelah magrib bersiap-siap naik bus menuju Muzdalifah.
- 5) Di Muzdalifah
 - a) Tiba di Muzdalifah, berhenti sebentar (Mabit) hingga tengah malam, berdo'a dan menerima batu krikil yang sudah disiapkan oleh pihak Muassasah.
 - b) Naik bus menuju Mina setelah lewat tengah malam.²⁰
- 6) Di Mina
 - a) Menempati tenda sesuai nomor Maktab.

¹⁹ Kementerian Agama RI, *Tuntunan Manasik Haji dan Umrah* (Jakarta: Ditjen Penyelenggara Haji dan Umrah, 2018), h. 280.

²⁰ Kementerian Agama RI, *Tuntunan Manasik*.....h. 280.

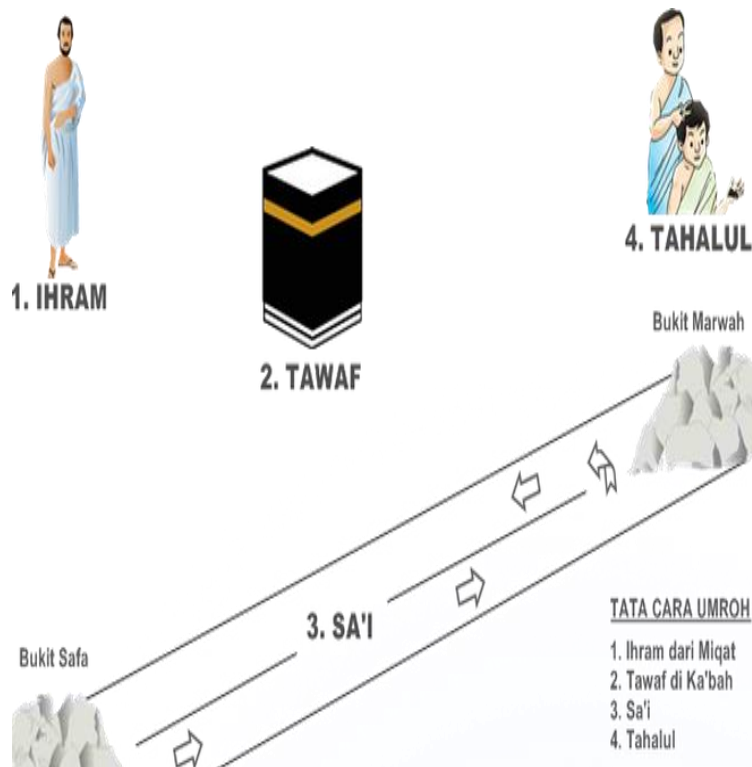
- b) Melontar jumrah aqobah pada tanggal 10 dzulhijjah dan menggunting rambut (Tahallul Awal).
 - c) Melontar jumrah ula, wusta dan aqobah pada tanggal 11, 12 dan 13 dzulhijjah.
 - d) Bagi yang nafar awal tanggal 12 dzulhijjah sebelum magrib harus sudah meninggalkan Mina.
 - e) Bagi yang nafar tsani meninggalkan Mina tanggal 13 dzulhijjah.
- 7) Di Madinah
- a) Sampai di Madinah menempati pemondokan.
 - b) Ziarah ke makam Nabi Saw. bagi perempuan jam 07.00-10.00 dan ba'da dzuhur sampai menjelang ashar.
 - c) Salat berjemaah di Masjid Nabawi 40 waktu (*Arba'in*) laki-laki dan perempuan terpisah tempatnya.
 - d) Ziarah ke tempat-tempat bersejarah.
- 8) Di Bandara Aaaa Madinah Pulang Ke Tanah Air
- a) Menempati ruang yang telah ditentukan masing-masing kloter.

- b) Istirahat menunggu waktu keberangkatan dan pemeriksaan paspor di imigrasi.
- c) Berangkat menuju Tanah Air.²¹

2. Rute Perjalanan Ibadah Umrah

Gambar 2.4

(Rute Perjalanan Ibadah Umrah)



Dalam praktiknya, orang yang menjalankan urutan-urutan ibadah haji berarti ia sudah melakukan

²¹ Kementerian Agama RI: *Tuntunan Manasik Haji dan Umrah* (Jakarta: Ditjen Penyelenggara Haji dan Umrah, 2018), h. 280.

praktik umrah. Karena umrah ‘hanya’ terdiri: niat, thawaf, sa’I dan tahallul. Sedangkan haji, meliputi semua tata cara umrah ditambah dengan (dan inilah perbedaan mendasarnya) wuqf di Arafah, menginap di Muzdalifah dan di Mina, serta melempar jumrah.²²

²² Halimi Zuhdy : *Sejarah Haji dan Manasik* (Malang: UIN-MalikiPress, 2015), h. 31.

BAB III

TEMPAT- TEMPAT ZIARAH JAMAAH

A. MAKKAH

1. Sejarah Kota Makkah

Bumi para Nabi, seperti inilah kota Makkah kerap disebut. Perannya sebagai sebuah kota yang aktif beroperasi dimulai sejak hijrahnya Hajar bersama anaknya, Ismail.²³

Secara geografis, Makkah terletak 72 kilometer dari pusat perekonomian Arab Saudi, Jeddah, 400 kilometer dari Madinah. Melansir Al-Jazeera, Kota Makkah terletak di daerah pegunungan tandus dengan luas sekitar 850 kilometer. Sejarah berdirinya Kota Makkah sendiri tak lepas dari peran Nabi Ibrahim AS yang mendirikan Ka'bah. Makkah pada mulanya merupakan sebuah kota kecil yang dihuni oleh anak cucu Nabi Adam AS sampai ketika dilanda banjir besar di era Nabi Nuh AS. Setelah itu, Makkah menjadi daerah lembah tandus yang dikelilingi oleh pegunungan. Banyak orang kemudian mulai berdatangan dan menetap di kota kecil itu, termasuk Nabi Ibrahim AS.

²³ Rafiq Jauhari. *Muthawwif Anda Di Tanah Suci* (Sukoharjo: Nur Cahaya Ilmu, 2014). h. 58.

Pada era Romawi dan Bizantium, kota Makkah menjadi pusat perdagangan. Sebab, kota ini ada di jalur perdagangan yang menghubungkan Mediterania, Arab Selatan, Afrika Timur dan Asia Selatan. Di masa selanjutnya, Makkah dihuni oleh suku Quraisy dan menguasai kota itu di bawah pimpinan Qusay bin Kilab, kakek keempat Nabi Muhammad SAW. Era Nabi Muhammad SAW pada tahun 571 M. Abraha dengan pasukannya para penunggang gajah ingin menghancurkan Ka'bah memaksa orang-orang Arab untuk berziarah ke tempat ibadahnya. Ketika ia dan pasukannya mendekati Makkah, gajah-gajah itu menolak untuk maju ke arah Ka'bah. Dalam Al-Qur'an Surat Al-Fill disebutkan, Allah mengirimkan burung ababil untuk menghancurkan Abraha dan pasukannya. Peristiwa inilah yang melatar belakangi penyebutan Tahun Gajah, tahun ketika Nabi Muhammad SAW lahir. Pada abad ke-7 Masehi, Islam muncul di Makkah. Karena dianggap telah mengganggu tradisi dan paradigma lama, penduduk lokal pun menentang keras dan memaksa mereka untuk berhijrah.

Nabi Muhammad SAW beserta pengikutnya kemudian hijrah ke Madinah pada 622 M. Tujuh tahun kemudian, tepatnya pada 630 M, umat Islam berhasil

menaklukkan kota Makkah dengan damai setelah penduduknya menyerah. Peristiwa ini banyak dikenal dengan Fathul Makkah atau penaklukan Kota Makkah.

Era modern (Britannica) pada 1517, Makkah berada di bawah pemerintahan Turki Usmani dengan ibu kota Konstantinopel atau sekarang disebut Istanbul. Setelah Turki Usmani runtuh, Ibn Saud mendirikan Kerajaan Arab Saudi. Makkah mengalami perkembangan ekonomi yang luas setelah ditemukannya sumber daya minyak di Arab Saudi. Pemerintah pun merenovasi kota Makkah besar-besaran untuk menampung jemaah lebih banyak. Wajah Makkah kini menjadi kota yang jauh lebih modern dengan bangunan-bangunan pencakar langit memenuhi sudut kota.

2. Keutamaan Kota Makkah

Allah menciptakan segala sesuatu yang Dia kehendaki, kemudian mengutamakan sebagian ciptaan-Nya yang la kehendaki di atas sebagian yang lain sebagaimana firman-Nya : QS. Al-Qashash: 68²⁴

وَرَبُّكَ يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَيَخْتَارُ ۗ مَا كَانَ لَهُمُ الْخِيَرَةُ سُبْحَانَ اللَّهِ وَتَعَالَى عَمَّا

يُشْرِكُونَ

²⁴ Rafiq Jauhari. *Muthawwif Anda Di Tanah Suci* (Sukoharjo: Nur Cahaya Ilmu, 2014). h. 425.

“Dan Tuhanmu menciptakan apa yang Dia kehendaki dan memilihnya. sekali-kali tidak ada pilihan bagi mereka. Maha suci Allah dan Maha Tinggi dari apa yang mereka persekutukan (dengan Dia).”²⁵

Di antara permukaan bumi yang dianugerahkan keutamaan baginya oleh Allah adalah Kota Makkah Al-Mukarramah. Suatu kota yang damai, aman, tentram, dan tempat diturunkannya wahyu sekaligus permukaan bumi terpancarnya cahaya awal Islam. Suatu kota yang Allah bersumpah dengannya dan Rabbnya semesta alam tidak bersumpah kecuali dengan sesuatu yang agung dari ciptaan-Nya.

Keutamaan Kota Suci Makkah adalah :

Pertama: Allah menjadikan Makkah sebagai negeri haram yang aman. Di Makkah, dilarang menumpahkan darah, memotong pepohonan dan tumbuhan, memburu hewan buruan dan mengambil barang temuan kecuali untuk diumumkan. Rasulullah bersabda :

إِنَّ مَكَّةَ حَرَّمَهَا اللَّهُ وَلَمْ يُحَرِّمْهَا النَّاسُ، فَلَا يَحِلُّ لِأَمْرِي يَوْمَئِذٍ بِاللَّهِ
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ أَنْ يَسْفِكَ بِهَا دَمًا، وَلَا يَعْضِدَ بِهَا شَجَرَةً، فَإِنْ أَحَدٌ
فِيهَا، فَقُولُوا لَهُ: إِنَّ اللَّهَ آذِنَ لِرَسُولِهِ، وَلَمْ تَرَخَّصَ بِقِتَالِ رَسُولِ اللَّهِ
يَأْذُنَ لَكُمْ، وَإِنَّمَا آذِنَ لِي فِيهَا سَاعَةً مِنْ نَهَارٍ، وَقَدْ عَادَتْ حُرْمَتُهَا الْيَوْمَ
كَحُرْمَتِهَا بِالْأَمْسِ، وَلْيُبَلِّغِ الشَّاهِدُ الْغَائِبَ

"Sesungguhnya kota Makkah, Allah-lah yang menjadikannya haram (tanah suci) dan bukan

²⁵ Departemen Agama, *Al-Qur'an*, h. 393.

manusia. Maka, tidak halal bagi seseorang yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir menumpahkan darah di Makkah dan memotong pepohonannya. Jika seseorang berpendapat (untuk menumpahkan darah di Makkah) dengan sikap Rasulullah yang berperang di Makkah (tatkala Fathu Makkah), katakanlah, "Sesungguhnya Allah telah mengizinkan untuk rasul-Nya, tapi tidak mengizinkannya untuk kalian".²⁶

Kedua: kota Makkah merupakan induk kota-kota lain di dunia. Allah Swt berfirman: QS. Asy-Syura: 7

وَكَذَلِكَ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لِتُنذِرَ أُمَّ الْقُرَىٰ وَمَنْ حَوْلَهَا وَتُنذِرَ يَوْمَ الْجُمُعِ لَا رَيْبَ

فِيهِ فَرِيقٌ فِي الْجَنَّةِ وَفَرِيقٌ فِي السَّعِيرِ

“Demikianlah Kami wahyukan kepadamu Al-Qur’an dalam bahasa Arab, supaya kamu memberi peringatan kepada Ummul Qura (penduduk Makkah) dan penduduk (negeri-negeri) sekelilingnya serta memberi peringatan (pula) tentang hari berkumpul (kiamat) yang tidak ada keraguan padanya. segolongan masuk surga, dan segolongan masuk Jahannam.”²⁷

Kota-kota lain di dunia merupakan cabang kota Makkah. Al-Qurthubi berkata :

"Makkah dikatakan Ummul Qura (induk negeri-negeri) karena bumi dibentangkan dari bawah kota Makkah."

Ketiga: Makkah adalah kiblat kaum muslimin dari segala penjuru dunia. Allah Swt berfirman: QS. Al-Baqarah: 150

وَمِنْ حَيْثُ خَرَجْتَ فَوَلِّ وَجْهَكَ شَطْرَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ ۗ وَحَيْثُ مَا كُنْتُمْ

²⁶ H.R. Bukhari no. 104 dan Muslim no. 1354.

²⁷ Departemen Agama, *Al-Qur'an*, h. 483.

فَوَلُّوا وُجُوهَكُمْ شَطْرَهُ

“Dan dari mana saja kamu (keluar), maka Palingkanlah wajahmu ke arah Masjidil Haram. dan dimana saja kamu (sekalian) berada, Maka Palingkanlah wajahmu ke arahnya.”²⁸

Keempat: Allah menjamin keamanan bagi siapapun yang memasuki kota Makkah. Allah Swt berfirman: QS. Ali-Imran ayat 97 :

وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا

“Barangsiapa memasukinya (Baitullah) amanlah dia.”²⁹

Kelima: Tidak boleh buang air besar atau kecil menghadap atau membelakangi kiblat.

Rasulullah Saw bersabda :

إِذَا أَتَيْتُمُ الْغَائِطَ فَلَا تَسْتَقْبِلُوا الْقِبْلَةَ، وَلَا تَسْتَدْبِرُوهَا بِبَوْلٍ وَلَا غَائِطٍ

“Jika kalian buang air besar maka janganlah kalian menghadap kiblat dan janganlah membelakanginya ketika buang air kecil maupun buang air besar”.³⁰

Keenam: Allah memilih kota Makkah sebagai tempat menunaikan ibadah haji dan menjadikan perjalanan menuju kota Makkah sebagai pengangkat derajat dan penggugur dosa.

Rasulullah Saw bersabda :

مَنْ أَتَى هَذَا الْبَيْتَ، فَلَمْ يَرْفُثْ، وَلَمْ يَفْسُقْ، رَجَعَ كَمَا وَلَدَتْهُ أُمُّهُ

²⁸ Departemen Agama, *Al-Qur'an*, h. 24.

²⁹ Departemen Agama, *Al-Qur'an*, h. 62.

³⁰ HR. Bukhori, no. 394 dan Muslim, no. 246.

“Siapapun yang mendatangi Baitullah ini, kemudian tidak berbuat rafats dan tidak berbuat kefasikan, maka dia kembali dalam keadaan seperti ketika dilahirkan ibunya.”³¹

Ketujuh: Kota Makkah adalah kota terbaik dan yang paling dicintai Rasulullah . Beliau bersabda :

وَاللَّهِ إِنَّكَ لَخَيْرُ أَرْضِ اللَّهِ، وَأَحَبُّ أَرْضِ اللَّهِ إِلَيَّ، وَلَوْلَا أَنِّي أُخْرِجْتُ

مِنْكَ مَا خَرَجْتُ

“Demi Allah, sungguh engkau (Mekkah) adalah sebaik-baik bumi Allah, dan yang paling dicintai oleh Allah, seandainya aku tidak terusir darimu, aku takkan keluar meninggalkanmu”³²

Kedelapan: Allah menjadikan kota Makkah sebagai titik tolak perjalanan Isra’ dan Mi’raj.

Allah Swt berfirman :

سُبْحَانَ الَّذِي أَسْرَى بِعَبْدِهِ لَيْلًا مِنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِلَى الْمَسْجِدِ الْأَقْصَى
الَّذِي بَارَكْنَا حَوْلَهُ لِنُرِيَهُ مِنْ آيَاتِنَا إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ

“Maha Suci Allah, yang telah memperjalankan hamba-Nya pada suatu malam dari Al Masjidil Haram ke Al Masjidil Aqsha yang telah Kami berkahi sekelilingnya agar Kami perlihatkan kepadanya sebagian dari tanda-tanda (kebesaran) Kami. Sesungguhnya Dia adalah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.” (QS. Al-Isra’: 1).³³

³¹ HR Al-Bukhari, no. 1819 dan Muslim, no. 1350.

³² HR. Tirmidzi, no. 3925.

³³ Departemen Agama, *Al-Qur’an*, h. 282.

Kesembilan: Allah menjadikan kecondongan hati manusia kepada Baitullah yang berada di dalam kota Makkah. Allah Swt berfirman :

وَأَدْ جَعَلْنَا الْبَيْتَ مَثَابَةً لِّلنَّاسِ وَأَمْنًا

“Dan (ingatlah), ketika Kami menjadikan rumah itu (Baitullah) tempat berkumpul bagi manusia dan tempat yang aman”. (QS. Al Baqarah: 125).³⁴

Kesepuluh: Allah melarang orang kafir memasuki kota Makkah.

Allah Ta’ala berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْمُشْرِكُونَ نَجَسٌ فَلَا يَقْرَبُوا الْمَسْجِدَ الْحَرَامَ
بَعْدَ عَامِهِمْ هَذَا

“Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya orang-orang yang musyrik itu najis, maka janganlah mereka mendekati Masjidil Haram sesudah tahun ini”. (QS. At- Taubah: 28).³⁵

Kesebelas: Allah memudahkan adanya buah-buahan di Makkah.

Firman Allah SWT dalam Surah Al-Qashas: 57

وَقَالُوا إِن تَتَّبِعِ الْهُدَىٰ مَعَكَ نَتَّخِطْفُ مِنْ أَرْضِنَا أَوْ لَمْ نُمَكِّنْ لَهُمْ حَرَمًا إِنَّا نَجْبِي إِلَيْهِ
ثَمَرَاتٍ كُلِّ شَيْءٍ رِّزْقًا مِّنْ لَّدُنَّا وَلَكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya :

“Dan mereka berkata, “Jika kami mengikuti petunjuk bersama engkau, niscaya kami akan diusir dari negeri kami.” (Allah berfirman) Bukankah Kami telah meneguhkan kedudukan mereka dalam tanah haram (tanah suci) yang aman, yang didatangkan ke tempat itu buah-

³⁴ Departemen Agama, *Al-Qur’an*, h. 125.

³⁵ Departemen Agama, *Al-Qur’an*, h. 191.

buah dari segala macam (tumbuh-tumbuhan) sebagai rezeki (bagimu) dari sisi Kami? Tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.”

Kedua belas: Dilarang membawa senjata ke dalam kota Makkah. Rasulullah SAW bersabda :
“Tidak halal bagi salah seorang dari kalian untuk membawa senjata di dalam kota Makkah.”³⁶

Ketiga belas: Kota Makkah adalah negeri yang tidak bisa dimasuki Dajjal. Rasulullah SAW bersabda :

لَيْسَ مِنْ بَلَدٍ إِلَّا سَيَطُوهُ الدَّجَالُ ، إِلَّا مَكَّةَ وَالْمَدِينَةَ ، لَيْسَ لَهُ مِنْ نِقَابِهَا نَقَبٌ

إِلَّا عَلَيْهِ الْمَلَائِكَةُ صَافِينَ ، يَحْرُسُونَهَا ، ثُمَّ تَرْجُفُ الْمَدِينَةُ بِأَهْلِهَا ثَلَاثَ

رَجَفَاتٍ ، عَلَيْهِ الْمَلَائِكَةُ صَافِينَ ، يَحْرُسُونَهَا ، ثُمَّ تَرْجُفُ الْمَدِينَةُ بِأَهْلِهَا

ثَلَاثَ رَجَفَاتٍ ، فَيُخْرِجُ اللَّهُ كُلَّ كَافِرٍ وَمُنَافِقٍ

“Tidak ada suatu negeri pun yang tidak akan dimasuki Dajjal kecuali Makkah dan Madinah, karena tidak ada satu pintu masuk pun dari pintu-pintu gerbangnya kecuali ada para malaikat yang berbaris menjaganya. Kemudian Madinah akan berguncang sebanyak tiga kali sehingga Allah mengeluarkan orang-orang kafir dan munafiq daripadanya.” (HR. Bukhori dan Muslim).

Keempat belas : Perbuatan maksiat di Kota Makkah dosanya lebih besar daripada di tempat lain. Allah Swt berfirman :

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ وَالْمَسْجِدِ الْحَرَامِ الَّذِي جَعَلْنَاهُ

لِلنَّاسِ سَوَاءً أَلْعَاكِفُ فِيهِ وَالْبَائِدُ وَمَنْ يَرُدْ فِيهِ بِالْحَادِ يَظْلَمُ نَفْسَهُ مِنْ

عَذَابِ آلِيمٍ

³⁶ H.R. Muslim, no. 1356.

“Sesungguhnya orang-orang yang kafir dan menghalangi manusia dari jalan Allah dan Masjidil Haram yang telah Kami jadikan untuk semua manusia, baik yang bermukim di situ maupun di padang pasir dan siapa yang bermaksud di dalamnya melakukan kejahatan secara zalim, niscaya akan kami rasakan kepadanya sebahagian siksa yang pedih.” (QS. Al Hajj: 25).³⁷

Ayat ini, menurut penjelasan Syaikh As-Sa'di, mengandung kewajiban untuk menghormati tanah Haram serta keharusan mengagungkannya dengan pengagungan yang besar dan menjadi peringatan bagi yang ingin berbuat maksiat. Bahkan, orang yang baru berniat melakukan kezaliman di Makkah pun sudah diancam dengan azab yang pedih.³⁸

3. Masjidil Haram

Di antara keistimewaan kota Makkah adalah Masjidil Haram. Ada banyak keistimewaan Masjidil Haram:

Pertama: Masjidil Haram merupakan masjid pertama yang dibangun di atas muka bumi, yakni Baitullah Al-Atiiq. Allah berfirman dalam surah Al-Imran: 96

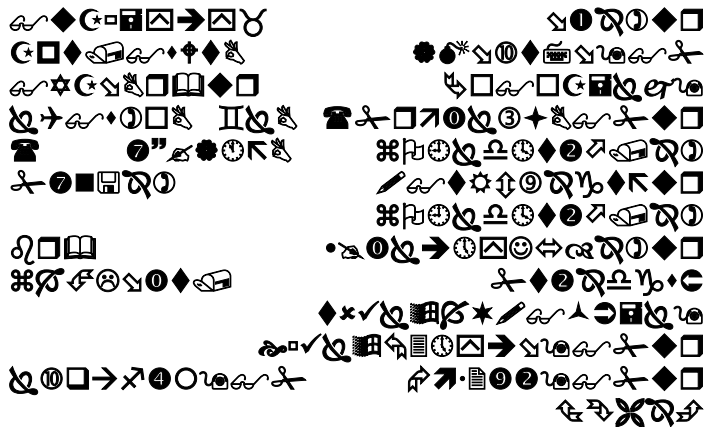


³⁷ Departemen Agama, *Al-Qur'an*, h. 335.

³⁸ Firanda Andirja, *Bekal Haji* (Jakarta: Perisai Qur'an 2019). h. 426-

4. Ka'bah

Kaum muslimin dari seluruh dunia tiada henti-hentinya berlomba-lomba untuk pergi ke Ka'bah. Meskipun biaya untuk datang ke Ka'bah cukup besar, kerinduan terhadapnya menjadikan semua terasa ringan dan mudah. Allah Swt berfirman: QS. Al-Baqarah: 125



“Dan (ingatlah), ketika Kami menjadikan rumah itu (Baitullah) tempat berkumpul bagi manusia dan tempat yang aman. dan Jadikanlah sebahagian maqam Ibrahim tempat salat. dan telah Kami perintahkan kepada Ibrahim dan Ismail: "Bersihkanlah rumah-Ku untuk orang-orang yang thawaf, yang i'tikaf, yang ruku' dan yang sujud.”⁴⁰

Ibnu Katsir berkata: *"Ka'bah adalah matsaabah, yaitu Allah menjadikan Ka'bah sebagai tempat yang dirindukan oleh jiwa manusia, dan mereka tidak akan pernah puas meskipun selalu ke Ka'bah setiap tahun.”*

⁴⁰ Departemen Agama, *Al-Qur'an*, h. 19.

Tidak ada yang pernah merasa puas atau hanya sekali melihat Ka'bah. Semakin sering seseorang pergi ke Ka'bah. Ka'bah merupakan rumah Allah yang pertama dan penuh keberkahan.

5. Mina

Mina Jadid (Mina Baru) merupakan istilah yang terkenal di kalangan jama'ah haji Indonesia. Mina Jadid adalah tenda-tenda yang dibangun di luar area Mina, tepatnya di Muzdalifah. Hal ini dilakukan oleh pemerintah Arab Saudi mengingat jumlah jama'ah haji yang begitu banyak sehingga tenda-tenda yang ada di area Mina sudah tidak bisa lagi menampung dan mencukupi. Sebagian kecil tenda jamaah haji Indonesia reguler terletak di Muzdalifah (Mina Jadid). Namun, para ulama telah membolehkan dan memandang sah mabit di Mina Jadid ini karena kondisi darurat, selama kemah-kemah tersebut masih bersambung sebagaimana kondisi sekarang.

6. Arafah

Arafah di ambil dari bahasa Arab yang berarti mengenal atau mengetahui.⁴¹ Padang pasir yang terletak 25 km sebelah Timur Kota Makkah. Hamparan pasir dan batu yang luas dan tidak ada

⁴¹ Abd. Adzim Irsad. *Makkah Keajaiban dan Keagungan Kota Suci* (Jogjakarta: A+Plus Books. 2017). h. 192.

penghuninya ini dikelilingi bukit batu yang berbentuk setengah lingkaran . Setiap musim haji menjelang tanggal 9 Dzulhijjah Arafah di datangi umat Islam dari seluruh dunia untuk melakukan Wukuf.

Tempat ini paling penting bagi jamaah haji, karena orang yang melakukan haji tidak mengikuti proses wuqf di Arafah dianggap tidak melakukan haji, sebagaimana sabda Rasulullah SAW *“Al-Hajj hiya Arafah”* bahwa haji adalah wuqf di Arafah, ia termasuk ruku haji. Di antara keutamaan wukuf di Arafah sebagaimana yang diriwayatkan oleh A’isyah bahwa Rasulullah SAW bersabda : *“ tidak ada hari yang lebih banyak Allah memerdekakan hamba dari api neraka selain hari Arafah dan Allah akan mendekati mereka kemudian membanggakan kepada malaikat dan berkata apa yang mereka inginkan? ”*⁴²

7. Muzdalifah

Muzdalifah adalah tempat antara Arafah dan Mina. Muzdalifah diambil dari kata "Zalafa" yang maknanya kembali kepada "Dekat". Dinamakan Muzdalifah karena beberapa sebab, diantaranya adalah karena para jemaah haji pada malam kesepuluh

⁴² Halimi Zuhdy. Sejarah Haji &Manasik (Malang : UIN-Maliki Press. 2015) h. 155.

meninggalkan Arafah secara serentak menuju Muzdalifah dan berkumpul di dalamnya.⁴³

Allah juga menamakan Muzdalifah dengan Al-Masyar Al-Haram. Allah berfirman :

لَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ فِي الْمَشَارِقِ وَالْمَغَارِبِ إِذَا سَأَلْتُمُ اللَّهَ فِي الْحَرَامِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ وَأَنْتُمْ عَلِيمُونَ ﴿١٠٠﴾
لَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ فِي الْمَشَارِقِ وَالْمَغَارِبِ إِذَا سَأَلْتُمُ اللَّهَ فِي الْحَرَامِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ وَأَنْتُمْ عَلِيمُونَ ﴿١٠٠﴾
لَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ فِي الْمَشَارِقِ وَالْمَغَارِبِ إِذَا سَأَلْتُمُ اللَّهَ فِي الْحَرَامِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ وَأَنْتُمْ عَلِيمُونَ ﴿١٠٠﴾
لَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ فِي الْمَشَارِقِ وَالْمَغَارِبِ إِذَا سَأَلْتُمُ اللَّهَ فِي الْحَرَامِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ وَأَنْتُمْ عَلِيمُونَ ﴿١٠٠﴾
لَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ فِي الْمَشَارِقِ وَالْمَغَارِبِ إِذَا سَأَلْتُمُ اللَّهَ فِي الْحَرَامِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ وَأَنْتُمْ عَلِيمُونَ ﴿١٠٠﴾
لَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ فِي الْمَشَارِقِ وَالْمَغَارِبِ إِذَا سَأَلْتُمُ اللَّهَ فِي الْحَرَامِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ وَأَنْتُمْ عَلِيمُونَ ﴿١٠٠﴾
لَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ فِي الْمَشَارِقِ وَالْمَغَارِبِ إِذَا سَأَلْتُمُ اللَّهَ فِي الْحَرَامِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ وَأَنْتُمْ عَلِيمُونَ ﴿١٠٠﴾
لَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ فِي الْمَشَارِقِ وَالْمَغَارِبِ إِذَا سَأَلْتُمُ اللَّهَ فِي الْحَرَامِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ وَأَنْتُمْ عَلِيمُونَ ﴿١٠٠﴾

“Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezki hasil perniagaan) dari Tuhanmu. Maka apabila kamu telah bertolak dari 'Arafat, berdzikirlah kepada Allah di Masy'aril haram dan berdzikirlah (dengan menyebut) Allah sebagaimana yang ditunjukkan-Nya kepadamu; dan Sesungguhnya kamu sebelum itu benar-benar Termasuk orang-orang yang sesat.”

Jumhur ahli tafsir menyatakan bahwa yang dimaksud dengan al-Masyar Al-Haram dalam ayat ini adalah Muzdalifah secara keseluruhan Nabi juga menamakan Al-Muzdalifah (Janmuún) karena para jamaah haji menjamak salat Magrib dan Isya di Muzdalifah.

B. MADINAH

1. Sejarah Kota Madinah

Dahulu kota ini dikenal dengan nama Yatsrib. Konon nama ini diambil dari pendirinya, yakni seorang anak keturunan Nabi Nuh. Sejak

⁴³ Abd. Adzim Irsad. *Makkah Keajaiban dan Keagungan Kota Suci* (Jogjakarta: A+Plus Books. 2017). h. 196.

dahulu hingga kini Madinah tetaplah dikenal sebagai kota penghasil kurma terbaik.⁴⁴

Sejarah singkat kota Madinah setelah kekuasaan beralih kepada bani Umayyah pusat pemerintahan dipindahkan ke Damaskus dan ketika pemerintahan berpindah kepada Bani Abassiyah, pemerintahan dipindahkan lagi ke kota Baghdad. Pada masa Nabi Muhammad SAW, penduduk kota madinah adalah orang yang beragama Islam dan orang Yahudi yang dilindungi keberadaannya. Namun karena penghianatan yang dilakukan terhadap penduduk Madinah ketika perang Ahzab, maka kaum Yahudi diusir keluar Madinah. Kini Madinah bersama kota suci Makkah dibawah pelayanan pemerintah kerajaan Arab Saudi yang merupakan pelayan kedua kota suci.

2. Keutamaan Kota Madinah

Kota Rasulullah (Kota Madinah), kota mulia, tempat turunnya wahyu dan turunnya Jibril Al-Amin kepada Rasulullah SAW kota yang menjadi tempat kembalinya iman, tempat pertemuan antara kaum Muhajirin dan kaum Anshar. Rasulullah telah mengharamkannya (bagi

⁴⁴ Firanda Andirja, *Bekal Haji* (Jakarta: Perisai Qur'an 2019). h. 99.

Non-Muslim) sebagaimana Nabi Ibrahim telah mengharamkan Makkah al-Mukarramah.⁴⁵

Kota Madinah adalah ibu kota pertama bagi kaum Muslimin. Disanalah dikibarkan bendera jihad di jalan Allah. Dari kota ini juga pasukan-pasukan pembawa kebenaran bertolak untuk membebaskan manusia dari kegelapan menuju cahaya kebenaran.

Dari kota ini, cahaya hidayah memancar sehingga bumi terterangi dengan cahaya hidayah. Itulah kota yang menjadi tujuan hijrah Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wassallam. Disana Rasulullah menghabiskan sisa usia dan dikuburkan. Dari kota itu, beliau akan dibangkitkan. Kuburan Rasulullah merupakan kuburan pertama yang terbuka. Kota Madinah yang penuh berkah ini telah dimuliakan oleh Allah dan diberi berbagai keutamaan, di antaranya Allah menjadikannya sebagai tempat terbaik setelah Makkah.

3. Masjid Nabawi.

Masjid Nabawi merupakan masjid terbesar kedua setelah Masjid Al-Haram Makkah, tempat

⁴⁵ Syaikh Abu Bakar Jabir Al-Jaza’iri, *Minhajul Muslim* (Madinah: Maktabah Al-Ulum Wa Al-Hikam, 1419 H.), h. 585.

sholat umat Islam ini adalah tempat pertama kali didatangi jika datang ke kota Madinah.⁴⁶

Masjid Nabawi memiliki tempat yang sangat istimewa di hati kaum muslimin. Hal ini karena Masjid Nabawi dibangun atas dasar takwa, sebagaimana firman-Nya :

• لَا تَقُمْ فِيهِ أَبَدًا ۚ لَمَسْجِدٍ أُسِّسَ عَلَى التَّقْوَىٰ مِنْ أَوَّلِ يَوْمٍ أَحَقُّ أَنْ تَقُومَ فِيهِ ۚ فِيهِ رَجُلٌ يُحِبُّ أَنْ يَتَطَهَّرَ ۚ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُطَهَّرِينَ

*“Janganlah kamu bersembahyang dalam mesjid itu selama-lamanya. Sesungguhnya mesjid yang didirikan atas dasar taqwa , sejak hari pertama adalah lebih patut kamu salat di dalamnya. Di dalamnya mesjid itu ada orang-orang yang ingin membersihkan diri dan Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bersih.”(QS. At-Taubah : 108).*⁴⁷

Imam An-Nawawi berkata, *"Ini merupakan nash (dalil yang tegas dan jelas) bahwa Masjid Nabawi adalah mesjid yang dibangun atas dasar takwa yang disebutkan dalam Al-Qur'an dan juga merupakan bantahan terhadap apa yang dikatakan oleh beberapa pakar tafsir bahwasanya mesjid yang disebut dalam Al-Qur'an adalah Masjid Quba. Tujuan Beliau mengambil pasir dan menghempaskannya kembali ke tanah adalah untuk*

⁴⁶ Halimi Zuhdy, *Sejarah Haji dan Manasik* (UIN-Maliki Press, 2015), h. 159.

⁴⁷ Departemen Agama, *Al-Qur'an*, h. 204.

mempertegas dan menjelaskan kedudukan Masjid Nabawi".⁴⁸

Hal ini merupakan salah satu keistimewaan Masjid Nabawi Rasulullah adalah pelopor berdirinya masjid ini. Bahkan, Beliau ikut dalam pembangunannya dengan mengangkat batu-batu penyusun fondasinya. Para sahabat pun turut serta membantu beliau dalam pembangunannya. Bahkan, Rasulullah mengabarkan kepada kita akan keutamaan mengerjakan shalat di dalamnya daripada di masjid lainnya.

Beranjak dari hal-hal di atas, terlihat bahwa kaum muslimin sangat perlu untuk memberikan perhatian mereka terhadap Masjid Nabawi, telah banyak riwayat yang menjelaskan sejarah pembangunan Masjid Nabawi meskipun tidak membentuk sebuah alur yang berhubungan.

Berikut bacaan do'a masuk Masjid Nabawi :

بِسْمِ اللَّهِ وَعَلَى مِلَّةِ رَسُولِ اللَّهِ , رَبِّ أَدْخِلْنِي مُدْخَلَ صِدْقٍ وَأَخْرِجْنِي
مُخْرَجَ صِدْقٍ وَاجْعَلْ لِي مِنْ لَدُنْكَ سُلْطَانًا نَصِيرًا , اَللّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ , وَاغْفِرْ لِي ذُنُوبِي وَافْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ
وَأَدْخِلْنِي فِيهَا يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

*"Dengan nama Allah dan atas agama Rasulullah.
Ya Allah masukkanlah aku dengan cara masuk*

⁴⁸ Firanda Andirja, *Bekal Haji* (Jakarta: Perisai Qur'an 2019). h. 514-494.

yang benar dan keluarkanlah pula aku dengan cara keluar yang benar dan berikanlah padaku dari sisi-Mu kekuasaan yang dapat menolong. Ya Allah limpahkanlah rahmat kepada junjungan kami Muhammad dan keluarganya. Ampunilah dosaku, bukalah pintu rahmat-Mu bagiku dan masukkanlah aku ke dalamnya, wahai Tuhan Yang Maha Pengasih dari segala yang pengasih."

4. Ar-Raudhah

Raudhah artinya taman surga.⁴⁹ Maka, Ibnu Hajar rahimahullah menyatakan bahwa pendapat ulama tersimpulkan atas tiga pendapat :

Pertama, tempat ini mirip seperti taman-taman di Surga. Orang yang duduk dan beribadah di sana akan merasakan ketenangan seperti tenang dan tentramnya di taman surga.

Kedua, Ibadah di tempat ini merupakan penyebab masuk surga.

Ketiga, tempat ini akan diangkat dan dipindahkan ke surga.

5. Makam Nabi

Nabi Muhammad Sallallahu Alaihi Wassallam wafat pada hari Senin, 12 Rabiul Awal 11 Hijriah/9 Juni 632 Masehi. Beliau dimakamkan di kediaman istrinya, Aisyah Radiallahu Anhu.⁵⁰

⁴⁹ Firanda Andirja, *Bekal Haji* (Jakarta: Perisai Qur'an 2019). h. 504.

⁵⁰ Achmad Taqiyudin, Dkk., *Mekkah dan Madinah* (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 128.

Hukum ziarah ke makam Rasulullah Sallallahu Alaihi Wassallam adalah sunnah, karena beberapa hadist menerangkan tentang sunnahnya ziarah ke kubur-kubur pada umumnya.⁵¹

Do'a Ziarah Makam Nabi

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا سَيِّدَ الْمُرْسَلِينَ وَإِمَامَ الْمُتَّقِينَ أَشْهَدُ أَنَّكَ قَدْ بَلَغْتَ
الرِّسَالَةَ وَأَدَيْتَ الْأَمَانَةَ وَنَصَحْتَ الْأُمَّةَ وَجَاهَدْتَ فِي اللَّهِ حَقَّ جِهَادِهِ،
فَجَزَاكَ اللَّهُ عَنْ أُمَّتِكَ أَفْضَلَ مَا جَزَى نَبِيًّا عَنْ أُمَّتِهِ

“Keselamatan atas anda wahai penghulu para rasul dan pemimpin orang-orang yang bertakwa, aku bersaksi bahwasanya engkau (Nabi Muhammad) telah menyampaikan risalah Allah SWT, engkau telah menunaikan amanah (dari Allah SWT), engkau telah menasehati umat dan engkau telah berjihad di jalan Allah SWT dengan jihad yang sesungguhnya. Semoga Allah membalas kebaikanmu atas umatmu dengan balasan yang terbaik yang diberikan kepada seorang nabi atas umatnya.”

6. Masjid Quba

Masjid ini dinamakan Masjid Quba karena terletak di kampung yang bernama Qubaa'. Di sanalah tempat tinggal bani Amr bin Auf yang jaraknya sekitar 5 km di sebelah barat daya Masjid

⁵¹ Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam* (Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2010) h. 276.

Nabawi. Awalnya, Quba merupakan nama sebuah sumur yang akhirnya menjadi nama kampung.⁵²

Pahala orang yang shalat di Masjid Quba' seperti pahala orang yang melaksanakan umrah. Rasulullah SAW bersabda "*Barangsiapa bersuci di rumahnya lalu datang ke Masjid Quba, lalu dia mendirikan shalat di sana, maka dia mendapatkan pahala umrah.*" (HR. Ibnu Majah).⁵³

7. Masjid Al-Qiblatain

Masjid Qiblatain (artinya: Masjid Dua Kiblat) adalah salah satu masjid terkenal di Madinah dan dijadikan tempat kunjungan para jemaah haji dan umrah. Masjid ini mula-mula dikenal dengan nama Masjid Bani Salimah karena dibangun di perkampungan Bani Salimah. Masjid ini terletak 5 Km di sebelah barat daya Masjid Nabawi.

Masjid ini menjadi daya tarik jamaah haji atau umrah untuk mengunjunginya dikarenakan Masjid Qiblatain pernah dijadikan oleh para sahabat sebagai tempat untuk shalat dengan dua arah kiblat.⁵⁴

⁵² Firanda Andirja, *Bekal Haji* (Jakarta: Perisai Qur'an 2019). h. 571.

⁵³ Firanda Andirja, *Bekal Haji* (Jakarta: Perisai Qur'an 2019). h. 574.

⁵⁴ Rafiq Jauhary, *Muthawwif Anda di Tanah Suci* (Sukoharjo: Nur Cahaya Ilmu, 2014), h. 117.

Abu Hurairah berkata, setiap kali Rasulullah melalui Al-Mushalla, Baginda akan menghadap ke arah kiblat dan berdoa. Masjid Al-Musalla yang sekarang dikenal sebagai Masjid Al-Ghamamah terletak di sebelah timur Madinah, yaitu berhadapan dengan Pasar Tamar sekarang. Letak masjid ini berdampingan dengan Masjid Nabawi di sebelah barat. Dari arah Babussalam, bila kita melihat ke arah barat akan terlihat masjid yang memiliki kubah-kubah kecil. Warnanya kelabu dan berkubah putih.

Disebut dengan Al-Mushalla yang berarti tempat shalat karena Rasulullah mengerjakan shalat hari raya di sekitar kawasan terbuka, yang menjadikan kawasan ini sebagai tempat khas shalat hari raya. Konon, peristiwa itu terjadi pada tahun kedua Hijriyah. Karena itu, masjid ini memiliki sejarah penting dalam kehidupan umat Islam. Menurut riwayat, Khalifah Umar bin Khattab adalah orang yang membangun masjid ini persis di tempat shalat Nabi SAW. Adapun bangunan masjid yang ada sekarang ini adalah peninggalan pembangunan Sultan Abdul Majid Al-Utsmani.

C. JEDDAH

1. Sejarah Kota Jeddah

Nama Jeddah diambil dari kata berbahasa Arab “*Jaddah*” yang berarti ”Nenek”. Penamaan kota ini bukan tanpa sebab, melainkan karena masyarakat Arab percaya bahwa ada kota inilah ibu Hawa dikebumikan.⁵⁵

Jeddah adalah kota pelabuhan utama di Arab Saudi baik pelabuhan laut maupun pelabuhan udara. Terletak di tepi Laut Merah dan sebagaimana kota-kota lainnya di Arab Saudi, Jeddah memiliki iklim gurun.

Di Jeddah terdapat Bandar Udara cukup terkenal yakni Bandara King Abdul Aziz yang memiliki tingkat kesibukan tinggi terutama pada musim haji. Selain digunakan untuk melayani penerbangan haji, bandara Jeddah digunakan untuk kepentingan komersial biasa yang selain Dammam dan Riyadh.

2. Keutamaan Kota Jeddah

Saat ini Jeddah telah menjelma sebagai salah satu kota penting di Arab Saudi. Ini tak lain karena lokasinya yang berada di tepi Laut Merah.

⁵⁵ Rafiq Jauhari, *Muthawwif Anda Di Tanah Suci* (Sukoharjo: Cahaya Ilmu, 2014). h. 120.

Jeddah pun menjadi salah satu kota niaga terpenting di Arab Saudi, bahkan menjadi kota terkaya di kawasan Timur Tengah dan Asia Barat.

Kota ini memiliki dua julukan karena cantiknya disebut sebagai Sang Pengantin Putri Laut Merah. Selain itu, karena sering kali menjadi pintu masuk jemaah haji dan umrah menuju Kota Makkah atau Madinah, Jeddah juga mendapat julukan sebagai kota Pintu Gerbang Dua Tanah Haram.

3. Masjid Qishash

Inilah tempat pertama yang biasa dikunjungi para jemaah haji dan umrah yang mengadakan city tour di kota Jeddah. Masjid dengan halaman luas ini bernama Masjid Jafali atau bagi jemaah lebih dikenal dengan nama Masjid Qishas.⁵⁶

Di halaman Masjid Qisas, Balad dan Jeddah, sebuah bangunan berlantai keramik seluas 5x5 meter terlihat jelas dari jalanan. Bangunan tanpa dinding itu menjadi saksi bisu setiap hukum pancung yang dilaksanakan Pemerintah Arab Saudi.

⁵⁶ Rafiq Jauhari, *Muthawwif Anda Di Tanah Suci* (Sukoharjo: Cahaya Ilmu, 2014). h. 122.

Di hari-hari biasa, Masjid Qisas sama seperti masjid pada umumnya, sebagai tempat umat muslim menunaikan shalat dan berdo'a. Masjid ini juga menjadi tempat singgah para jemaah haji dan umrah ketika dalam perjalanan menuju Bandara King Abdul Aziz di Jeddah.

4. Laut Merah

Laut Merah atau Laut Teberau adalah sebuah teluk di sebelah Barat Jazirah. Terdapat sisi menarik dari dinamakannya Laut Merah. Banyak cerita di masa lampau yang mengaitkan kondisi Laut Merah dengan warnanya. Ada yang menyebutkan, lautan itu berwarna merah karena banyak darah dari binatang-binatang yang mati dan membusuk. Namun ada pula yang menyebutkan, lautan itu berwarna merah karena ada sebuah batu di dasar laut yang mengeluarkan cahaya berwarna kemerahan.

Jalur ke laut di Selatan melewati Babul Mandib dan Teluk Aden, sedangkan di utara terdapat Semenanjung Sinai dan Terusan Suez. Laut ini di tempat yang terlebar berjarak 300 km dan panjangnya 1.900 km dengan titik terdalam 2.500 meter. Laut Merah juga menjadi habitat bagi berbagai makhluk air dan koral. Bagi jemaah haji

atau umrah dari Indonesia, ada satu tempat di sepanjang garis pantai di laut merah ini yang populer. Tempat ini dikenal dengan nama “Masjid Terapung”.⁵⁷

5. Makam Ibu Hawa

Siti Hawa merupakan salah satu sosok yang banyak dikenal dalam lintas agama sebagai seorang wanita pertama di dunia. Seperti yang telah diketahui, Ibu Hawa (Istri Nabi Adam) dipercaya dimakamkan di Kota Jeddah.⁵⁸

Penciptaan Siti Hawa dipercaya berawal dari tulang rusuk Nabi Adam AS. Usai diturunkan Allah SWT dari surga ke bumi, keduanya lantas dikaruniai dua orang putra yakni Qabil dan Habil. Tak berselang lama, Siti Hawa lalu meninggal dunia dan dimakamkan di sekitar Jeddah, Arab Saudi. Hingga saat ini, makam Siti Hawa masih ramai dikunjungi oleh para peziarah dari seluruh penjuru dunia.

Diketahui, makam Siti Hawa tersebut berlokasi di Al-Ammareyyah 1, Jeddah, Arab Saudi dan berada di tengah-tengah hiruk-pikuk

⁵⁷ Rafiq Jauhari, *Muthawwif Anda di Tanah Suci* (Sukoharjo: Nur Cahaya Ilmu, 2014), h. 124.

⁵⁸ Rafiq Jauhari, *Muthawwif Anda di Tanah Suci* (Sukoharjo: Nur Cahaya Ilmu, 2014), h. 127.

kota. Di waktu-waktu tertentu seperti ibadah haji dan umrah, area pemakaman Siti Hawa tersebut ramai akan peziarah yang berasal dari berbagai negara.

Tanpa tanaman hijau dan barang-barang mewah, makam Siti Hawa justru terhampar sederhana. Makam istri Nabi Adam AS tersebut hanya berupa gundukan pasir dengan dikelilingi oleh beberapa makam keluarga. Dari luar makam terpasang sebuah papan besar Maqbaratu Hawa (Kuburan Hawa) dan di sisinya bertuliskan doa mengunjungi kuburan.⁵⁹

⁵⁹ Rafiq Jauhary, *Muthawwif Anda Di Tanah Suci* (Sukoharjo: Nur Cahaya Ilmu, 2014), h. 128.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Jadwal perjalanan ibadah haji dilaksanakan dari tanggal 8 Dzulhijjah sampai 14 Dzulhijjah dimulai dari persiapan jamaah dari pemondokan di Makkah kemudian berangkat menuju Arafah, Muzdalifah, Mina kemudian kembali ke pemondokan di Makkah. Sedangkan rute perjalanan haji, dibagi menjadi 2 gelombang, yaitu Gelombang I dan Gelombang II.
2. Tempat-tempat ziarah jamaah haji dan umrah di tanah suci terletak di Makkah, Madinah dan Jeddah dengan berbagai sejarah dan keunikannya masing-masing.

B. Saran

Umat Islam di dunia berbondong-bondong berkeinginan untuk berkunjung ke Baitullah yang merupakan tempat berkumpulnya seluruh umat muslim yang akan melaksanakan ibadah haji dan umrah. Selain mampu dari segi fisik dan materi, sangat diperlukannya bekal pengetahuan sehingga jamaah dapat terhindar dari kesalahan dalam beribadah, terkhusus pengetahuan jadwal perjalanan ibadah haji dan umrah agar jamaah haji tidak kebingungan dalam perjalanan ibadah dan terhindar dari terjadinya kesesatan jamaah.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Jika dalam skripsi ini terdapat kutipan dan pendapat yang terlewatkan mohon dimaafkan karena itu semua bukan disebabkan oleh suatu kesengajaan namun kekhilafan penulis. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima masukan, saran dan kritik yang membangun guna kesempurnaan kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andirja, Firanda. *Bekal Haji*. Jakarta: Perisai Qur'an. 2019.
- As-Suhaili, A Solihin. *Buku Panduan Praktis Haji dan Umrah*. Pamulang: Cahaya Ilmu. 2019.
- As-Suhaibani, Abdul Hamid. *Para Sahabat Nabi*. Jakarta: Darul Haq. 2020.
- Gayo, Iwan. *Buku Pintar Haji dan Umrah*. Jakarta: Pustaka Warga Negara. 2014.
- Hamid, Abdul., Beni Ahmad Saebani. *Fiqh Ibadah*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2015.
- Hamid, Noor. *Manajemen Bimbingan Haji dan Umrah*. Yogyakarta: Semesta Aksara. 2020.
- Jawa Pos.com. *112 Jemaah Indonesia Kesasar Atau Telah*. <https://www.jawapos.com/features/humaniora/26/09/2015/112-jemaah-indonesia-kesasar-atau-telah/>. Diakses pada Kamis, 19 Mei 2022.
- Jauhary, Rafiq. *Muthawwif Anda Di Tanah Suci*. Sukoharjo: Nur Cahaya Ilmu. 2014.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid*. Bandung: Creative Media Corp. 2014.

- Kementerian Agama RI. *Tuntunan Manasik Haji dan Umrah*. Jakarta: Ditjen Penyelenggara Haji dan Umrah. 2018.
- Nava Tour. <https://navahajiumroh.com/>. Diakses pada 10 Juli 2022, Pukul 13.00.
- Rasjid, Sulaiman. *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2010.
- Sukayat, Tata. *Manajemen Haji, Umrah dan Wisata Agama*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2016.
- Taqiyudin Achmad., Dede Permana., Rama Albina. *Mekkah dan Madinah*. Jakarta: Erlangga. 2009.
- Yarmunida, Miti. *Fiqh Haji dan Umrah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2017.
- Zuhdy, Halimi. *Sejarah Haji dan Manasik*. Malang: UIN-Maliki Press. 2015.

Profil Penulis



Selfia Agustina lahir di Arau Bintang, 27 Agustus 2000. Anak sulung dari pasangan orang tua Jamaluddin dan Hasbiati. Penulis alumni pendidikan di SDN 156 Paria, SMPN 3 Majauleng dan MAN 1 (Model) Kota Bengkulu. Penulis merupakan mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Prodi Manajemen Haji dan Umrah. Selain aktif berkuliah, penulis juga aktif sebagai award beasiswa Bank Indoneneisa dalam Organisasi Generasi Baru Indonesia (GenBI) dan mengikuti Unit Kegiatan Khusus (UKK) Korps Sukarela (KSR) Palang Merah Indonesia (PMI) UIN FAS Bengkulu serta Organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Manajemen Haji dan Umrah (MAHARO).

Email: selfiaagustina03@gmail.com

Instagram: @selfiaagustinaa

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

FORM 2 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR
JURNAL ILMIAH, BUKU, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT,
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

I. Identitas Mahasiswa

Nama : Darsih
NIM : 1811190035
Program Studi : Manajemen Haji dan Umroh
Anggota : 1. SELFIA AGUSTINA (NIM: 1811170011)
2. (NIM:.....)
(maksimal 3 Orang)

II. Pilihan Tugas Akhir:

- Jurnal Ilmiah
 Buku
 Pengabdian Kepada Masyarakat
 Program Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

Judul Tugas Akhir:

III. Proses Validasi:

A. Dosen Pembimbing/Rencana Tugas Akhir

Catatan:

Bel

Bengkulu, 23 November 2021

Dosen Pembimbing/Rencana Tugas Akhir

Fatimah Yunus
Dr. Fatimah Yunus, MA

B. Ketua Jurusan

Judul yang disetujui:

Bismillah

Penunjukkan Dosen Pembimbing:

Dr. Fatimah MA & Ahmad Setiawan, MT

Mengesahkan

Kajar Ekis/Manajemen

Idwat B, MA

Bengkulu, 23 November 2021

Ketua Tim

Mahasiswa

Darsih
Darsih



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iaibengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 1784/In.11/ F.IV/PP.00.9/12/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Dra. Fatimah Yunus, MA.
NIP. : 196303192000032003
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : Amimah Oktarina, ME.
NIP : 199210212018012001
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft buku, kegiatan penyusunan buku sampai persiapan ujian tugas akhir bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

1. N A M A : Darsih
NIM : 1811170035
Program Studi : Manajemen Haji dan Umrah
2. N A M A : Selfia Agustina
NIM : 1811170011
Program Studi : Manajemen Haji dan Umrah

Judul Tugas Akhir : **Peran Muthawif dalam Ibadah Haji dan Umrah**
Keterangan : Buku

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 20 Desember 2021
Dekan,



Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfas Bengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN BUKU

Nama : Selfia Agustina
NIM : 181170011
Jurusan : Manajemen
Program Studi : Manajemen Haji dan Umrah
Nama Buku : Non Fiksi
Judul Buku : Peran Muthawwif dalam Ibadah Haji & Umroh

No.	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing 1	Paraf Pembimbing 1
1	Jan 22	Peran FTEBi		2.
2	15-22	18i - Bohroni Peran Muthawwif kif		2.
4	23/5-22	C. Periapan Hal di Taabah Hg Rneu / pengarah Calni pual / Muthawwif P		2.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinibsengkulu.ac.id

5	30/6-22	Kel 148 Abstrak diperbaiki	Di perbaiki HS Wuldf	A.
6	22/6-22	Ace	DP2 proses ujian	B.

Bengkulu, 22/6-2022
Pembimbing 1

Dr. Fatimah Yunus, MA.
NIP. 196303192000032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinifsbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN BUKU

Nama : Selfia Agustina
NIM : 181170011
Jurusan : Manajemen
Program Studi : Manajemen Haji dan Umrah
Nama Buku : Non Fiksi
Judul Buku : Peran Muthawwif dalam Ibadah Haji & Umroh

No.	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing 2	Paraf Pembimbing 2
1.	3/01/2022	Rencana Buku	- Siapkan outline buku.	
2.	15/01/2022	Bab & Sub- Bab	- Bagaimana gambaran geografisnya? - Mana basic perannya? - Apa saja kendala- kendalanya? - Apa strateginya?	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinibengkulu.ac.id

3.	28, 03, 2022	Isi Buku	- Bab 2 harus diperbanyak lagi pembahasannya. - Sumber buku harus diperbanyak lagi, minimal 25.	
4.	30/03/2022	Catatan Kaki	Footnote menggunakan jenis tulisan Times New Roman.	
5.	19/04/2022	Acc	Lanjutkan bimbingan ke pembimbing 1	

Bengkulu, 15 April 2022
Pembimbing 2

Amimah Oktarina, ME.
NIP. 199210212018012001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

No : 06/SKLP-FEBI/04/7/2022

Satgas Plagiasi Program Studi Manajemen Haji dan Umrah Menerangkan bahwa :

Nama : Selfia Agustina
NIM : 1811170011
Program Studi : Manajemen Haji dan Umrah
Judul Tugas Akhir : Peran Muthawwif Dalam Ibadah Haji dan Umrah
Similarity Index : 15 %
Status : Lulus

Adalah benar- benar telah lulus pengecekan plagiasi dari naskah Publikasi Tugas Akhir melalui aplikasi Turnitin.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 04 Juli 2022
Kajur Manajemen

Idwal B. MA
NIP. 198307092009121005



PENERBIT CV MITRA ILMU
EMAIL: cvmitrailmu@gmail.com

KETERANGAN TERBIT
NO. 38/CV.Mitra Ilmu /2022

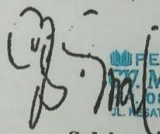
Yang bertanda tangan di bawah ini Pimpinan CV. Mitra Ilmu menerangkan bahwa buku dengan judul :

Judul Buku : PERAN MUTHAWWIF DALAM IBADAH HAJI DAN UMRAH
ISBN : 978-623-5323-42-8
Penulis : 1. Darsih
2. Selfia Agustina
Editor : 1. Dr. Fatimah Yunus, MA.
2. Amimah Oktarina, ME.
Cetakan : Pertama Juni 2022
Ukuran : 15 x 23 cm
Buku

Benar bahwa Buku tersebut telah proses penerbitan ISBN pada bulan Juni 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 25 Juni 2022


PENERBIT
CV MITRA ILMU
0853 4039 1342
JL. KESATUAN 3 NO. 11 MAKASSAR
Sulaiman

**GEDUNG CV MITRA ILMU JL. KESATUAN 3 NO. 11 KELURAHAN
MACCINI PARANG KOTA MAKASSAR, HP:
08534022214**



LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa : Septia Asriana
NIM : 1811170011
Judul Skripsi : Pengaruh Jaminan Dalam

NO	Tanggal	Masalah	Saran
1.	26-7-22	Kesemua judul	judulnya & semesta
2.		Abstrak	1 spesifikasi, lebih lanjut
3.		kelama di daftar isi	judul
4.		Kesalahan penulisan	semesta & isi juga
5.		Tabel & gambar	& benari → EXD
			revisi lagi

Bengkulu, 26-7-2022
Penguji I/II

Dr. Asraini, MA
NIP. 197304121990032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa
NIM
Judul Skripsi

: Selvia Aswina
: 1811190011
:

NO	Tanggal	Masalah	Saran
		<p>Pute penguji ibadah / Haji & Umrah Bagas Umrahnya dihapuskan.</p> <ul style="list-style-type: none">- Jadwal.- Pasihkan Sumber bekal.- Tambahkan. Mungga tempat jauh itu perlu ditugasi.	

Bengkulu, 26-7-2022
Penguji, III

Yuniada Ren Fitrianti, M.Si
NIP. 190110512015032003